

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrestyana, N. R. (2017). *Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Indonesia Analisis data Riskesdas Tahun 2013*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Anggina, Y., Lestari, Y., & Zairil, Z. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penanggulangan HIV/AIDS di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 385-393.
- Arsin, A. S. A. (2018). Factors related quality of life among people living with HIV and AIDS in Bulukumba. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 5(8).
- Aryanti, D., Widjanarko, B., & Cahyo, K. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengguna Napza Suntik dalam Tindakan Pemanfaatan Layanan Program Terapi Rumatan Methadon (PTRM) di Kota Cirebon. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 18-31.
- Aspinall, E. J. (2014). Are needle and syringe programmes associated with a reduction in HIV transmission among people who inject drugs: a systematic review and meta-analysis. *International Journal of Epidemiology* 2.
- Badan Narkotika Nasional. (2017). *Survey Nasional Penyalahgunaan Narkoba di 34 Provinsi tahun 2017*. Jakarta: PUSLITDATIN BNN.
- Bayani, A. (2020). Factors associated with HIV testing among people who inject drugs: a meta-analysis. *Journal of Addictive Diseases*.
- Bhattacharjee, P., McClarty, L. M., Musyoki, H., Anthony, J., Kioko, J., Kaosa, S., . . . Birir, S. (2015). Monitoring HIV prevention programme outcomes among key populations in Kenya: findings from a national survey. *PLoS One*, 10(8).
- BNN. (2004).
- BNN. (2017). *Narkoba dan Permasalahannya*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional RI.
- Budi, S. (2011). *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Klinik Voluntary Counseling and Testing (VCT) keliling bagi Wanita Pekerja Seks (WPS) di Kabupaten Pelalawan-Provinsi Riau Tahun 2011*. Universitas Indonesia.
- Burhanuddin, N. (2020). Pemanfaatan Layanan Voluntary Conseling Testing (VCT) Di Puskesmas Jumpang Baru Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11.
- Dahlan, S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2019). *Perkembangan Program TBC Dan HIV – AIDS & IMS Provinsi Sulawesi Selatan*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulsel.
- Dinkes. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.

- Gangi, M. F. (2020). HIV prevention cascades for injection and sexual risk behaviors among HIV-negative people who inject drug in Iran. *International Journal of Drug Policy*, 84.
- Gemeda, T. T. (2017). HIV/AIDS Knowledge, Attitude and Practice among Dilla University Students, Ethiopia. *frican Journal of Reproductive Health*, 21(3).
- Heru, S., Siagian, F., Aznur, S., & Blogg, J. (2016). Efektivitas Program Penjangkauan Di Kalangan Pengguna Narkoba Suntik Dalam Menurunkan Perilaku Berisiko HIV. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 5(2), 91-104.
- Kantiandagho, D. (2017). *Epidemiologi HIV-AIDS*. Bogor: IN Media.
- Kemendes. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017.
- Khosidah, A., & Purwanti, S. (2014). Persepsi Ibu Rumah Tangga Tentang *Voluntary Counselling And Testing* (VCT) Terhadap Perilaku Pencegahan HIV-AIDS. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5, 2.
- Krisnawati, K. M. S., Raya, N. A. J., & Pramitaresthi, I. G. A. (2017). Pengalaman Perilaku Seksual Mantan Pengguna Narkoba Suntik (Penasun) Terkait Kasus HIV/AIDS Di Kota Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Kumalasari, I. Y. (2013). *Perilaku Berisiko Penyebab Human Immunodeficiency Virus (HIV) Positif (Studi Kasus di Rumah Damai Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Liawati. (2018). Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Pencegahan Hiv/aids pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Kota Bandung Tahun 2017. *Jurnal Bidan*, 4(2), 25-35.
- Mardiana. (2021). Pelaksanaan Mobile VCT (*Voluntary Counseling And Testing*) Berkaitan Dengan pemanfaatan Layanan VCT Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Singosaripematang Siantar *COLOSTRUM JURNAL KEBIDANAN*, 2.
- Mariana, D. (2013). *Analisis Faktor Pemanfaatan Pelayanan VCT HIV Pada Ibu Hamil Peserta ANC di Beberapa Puskesmas Kota Makassar Tahun 2013*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Markwick, N., Ti, L., Callon, C., Feng, C., Wood, E., & Kerr, T. (2014). Willingness to engage in peer-delivered HIV voluntary counselling and testing among people who inject drugs in a Canadian setting. *J Epidemiol Community Health*, 68(7), 675-678.
- Marlinda, M. A. Y. (2017). Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS. *Jurnal of Health Education*, 2(2).
- Masrurin, D. E. d. (2020). Dukungan Petugas Terhadap Perilaku Konseling Dan Tes HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) Ibu Hamil *Healthy Service To Counseling Behavior And Test HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pregnancy*. *Jurnal Kebidanan*, 9 (2).
- Maulida, M. R., Pranitia, R., & Suhat, S. (2018). Hubungan Penjangkauan Dan Stigma Dengan Keikutsertaan *Voluntary Counseling And*

- Testing HIV Pada Kelompok Risiko Lelaki Seks Lelaki. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 8(1), 6-12.
- Mujiati. (2013). Faktor Persepsi Dan Sikap Dalam Pemanfaatan Layanan *Voluntary Counseling And Testing (VCT)* Oleh Kelompok Berisiko HIV/AIDS Di Kota Bandung Tahun 2013 *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5.
- Nguyen, T. M. T. (2019). HIV knowledge and risk behaviors among drug users in three Vietnamese mountainous provinces. *Biomedic Central*, 14(3).
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, C. (2018). Isyarat Bertindak sebagai Faktor Pendorong Lelaki Seks Lelaki dalam Melakukan *Voluntary Counseling and Testing*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13.
- Nur Ani, A. A. A., dan Suriah. (2015). *Tes HIV di Antara Pasien TB Pada Program TIPK (Tes HIV Atas Inisiasi Petugas Kesehatan Dan Konseling) Di Kota Makassar Tahun 2015*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Permenkes. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2015 Tentang Pengurangan Dampak Buruk Pada Pengguna Napza Suntik*.
- Rahmatin, E. (2017). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Layanan Care Support And Treatment (CST) pada Pasien Koinfeksi Tb-HIV di Balai Kesehatan Paru Wilayah Semarang *Public Health Perspective Journal*, 2 (1).
- Rahmayani, V., Hanif, A. M., & Sastri, S. (2014). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penularan HIV-AIDS pada waria di Kota Padang tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2).
- Riani, E. N., Shaluhiah, Z., & Widagdo, L. (2014). Petugas Lapangan Sebagai Ujung Tombak Jumlah Pengunjung Klinik VCT. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 152-161.
- Richardus, R., Alam, K., Kundu, K., Roy, J. C., Zafar, T., Chowdhury, A. S., . . . Geluk, A. (2019). Effectiveness of single-dose rifampicin after BCG vaccination to prevent leprosy in close contacts of patients with newly diagnosed leprosy: A cluster randomized controlled trial. *International Journal of Infectious Diseases*, 88, 65-72.
- Riyanto, A. (2009). *Pengolahan dan analisis data kesehatan*. Yogyakarta:: Nuha Medika.
- Rumah Cemara. (2020). HIV dan Alat Suntik Narkoba. Retrieved 2016, 2020, from <https://rumahcemara.or.id/hiv-dan-alat-suntik-narkoba/>
- Singgih, N. W. (2014). Perilaku Menyuntik Amanpada Kalangan Pengguna Napza Suntik (PENASUN) di 19 Kota di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(5).
- Spritia. (2016). *HIV dan TB*. Jakarta: Spritia.

- Sri, N., & Septiawan, C. (2019). Pengaruh Sikap, Dukungan Teman Sesama Wanita Pekerja Seks (WPS) dan Motivasi terhadap Perilaku Pencegahan HIV/AIDS WPS. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), 66-78.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sumini. (2017). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Pengguna Napza Suntik (Studi Epidemiologi Di Kota Pontianak). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), 36-45.
- Tianingrum, N. A. (2018). Stigma Terhadap HIV Dan AIDS: Bagaimana Guru Dan Teman Sebaya Berpengaruh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 5 (1).
- UNAIDS. (2018). *Aids Info*.
- UNAIDS. (2019). *UNAIDS data 2019*.
- UNAIDS. (2020a). HIV and AIDS - Basic facts.
- UNAIDS. (2020b). Key Populations.
- UNODC. (2018). Drug Use And HIV.
- Vicca, R. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV-AIDS pada Waria di Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3 (2).
- Wang, M., Mao, W., Zhang, L., Jiang, B., Xiao, Y., Jia, Y., . . . Vermund, S. (2015). Methadone maintenance therapy and HIV counseling and testing are associated with lower frequency of risky behaviors among injection drug users in China. *Substance use & misuse*, 50(1), 15-23.
- WHO. (2018). Monitoring health for the SDG's (Sustainable development goals).
- WHO. (2019). HIV/AIDS
- WHO. (2020). HIV/AIDS.
- Wongso, S. F. M. (2017). Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Penasun Yang Mengikuti PTRM Di Rsjd Sungai Bangkong Pontianak. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 4(1).
- Yanti, M. S. (2018). *Hubungan Tingkat Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penerimaan Diri Klien HIV Positif Di Puskesmas Dupak Surabaya*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Yuliza, W. T. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Yuliza, W. T., Hardisman, H., & Nursal, D. G. A. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 376-384.

# LAMPIRAN

**INFORMED CONSENT****(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Tanggal Lahir/Umur :

Jenis Kelamin :

No. HP :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini, maka saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai responden saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Makassar,.....2020

(.....)

**RAHASIA**

**KUESIONER PENELITIAN**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN**

**PENCEGAHAN HIV AIDS PADA KOMUNITAS PENGGUNA**

**NARKOBA SUNTIK DI KOTA MAKASSAR**

**PERKENALAN**

1. Ucapkan salam (misalkan: Selamat Pagi / Selamat Siang / Selamat Sore / Selamat Malam).
2. Perkenalkan diri.
3. Jelaskan maksud dan tujuan dari Penelitian ini
4. Tekankan kerahasiaan jawaban, dan beritahukan bahwa nama responden tidak dicatat.
5. Tanyakan kesediaannya sebagai responden dan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur.
6. Terima kasih atas kesediaannya.

*Nama saya (nama), Saya sedang menggumpulkan informasi mengenai bagaimana membantu orang mencegah tertular penyakit yang disebut AIDS. Saya akan menanyakan beberapa pertanyaan pribadi mengenai Anda dan hubungan seksual Anda. Saya tidak akan menanyakan nama atau alamat Anda sehingga Anda tidak bisa dikenali dan apapun yang Anda sampaikan hanya akan dipergunakan untuk penelitian Tesis saya. Jika Anda setuju untuk mengikuti penelitian ini, saya sangat menghargai bila Anda mengatakan apa adanya (sejujurnya)*

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN		
1. Jenis Kelamin	1) Laki-Laki 2) Perempuan	
2. Umur Anda saat ini?	..... tahun	
3. Pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki	1. Tidak tamat SD 2. SD/ sederajat 3. SLTP/ sederajat 4. SLTA/ sederajat 5. Akademi/ Perguruan Tinggi	
4. Dengan siapa Anda tinggal sekarang?	1. Sendiri 2. Dengan istri/ pasangan tetap 3. Dengan saudara/ keluarga 4. Teman kos 5. Dengan teman 6. Tidak punya tempat tetap (jalanan) 7. Lainnya, sebutkan: ..... 9. Tidak menjawab	
5. Dari mana sumber pendapatan utama Anda sebulan terakhir ini?	1. Gaji 2. Pekerja bebas 3. Merampas/ mencuri 4. Pelajar 5. Tidak bekerja 6. Lainnya, sebutkan: ..... 9. Tidak menjawab	
6. Sudah berapa lama Anda tinggal di kota Makassar?	..... tahun 96. Sepanjang hidup 97. Tidak ingat 98. Tidak tahu 99. Tidak menjawab [Tuliskan 00 jika kurang dari 1 tahun]	
7. Status perkawinan Anda saat ini?	1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati 9. Tidak menjawab	



<p>8. Sudah berapa lama Anda menggunakan narkoba? <b>(Jika terputus, hitung tahun/bulan aktifnya secara kumulatif)</b></p>	<p>..... tahun ..... bulan 98. Tidak tahu 99. Tidak menjawab</p>	<p>Th n</p>	<p>Bln</p>
<p>9. Sudah berapa lama Anda menggunakan narkoba suntik? <b>(Jika terputus, hitung tahun/bulan aktifnya secara kumulatif)</b></p>	<p>..... tahun ..... bulan 98. Tidak tahu 99. Tidak menjawab</p>	<p>Th n</p>	<p>Bln</p>



10. Selama **setahun terakhir**, jenis narkoba apa saja yang pernah Anda gunakan atau suntikkan?  
**[Pilihan jawaban jangan dibacakan]**

	Jenis Narkoba	Ya, disuntikkan	Ya, tidak disuntikkan	Tidak
A	Heroin (putaw)	1	2	3
B	Diazepam (valium, xanax, )	1	2	3
C	Amphetamine (Shabu-shabu)	1	2	3
D	Subutex/Methadone	1	2	3
E	Kodein	1	2	3
F	Opium/Candu	1	2	3
G	Ketamine	1	2	3
H	Ekstasi	1	2	3
I	LSD	1	2	3
J	Jenis lain: .....	1	2	

II. PENGETAHUAN TENTANG HIV AIDS		
1. Apakah Anda pernah mendengar HIV atau penyakit yang disebut AIDS?	1. Ya	2. Tidak
2. Apakah dengan berpelukan seseorang tidak dapat tertular virus HIV?	1. Ya	2. Tidak
3. Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular HIV dengan cara menggunakan kondom dengan benar setiap kali melakukan seks?	1. Ya	2. Tidak
4. Bisakah seseorang mengurangi risiko tertular HIV dengan tidak melakukan seks anal?	1. Ya	2. Tidak
5. Bisakah seseorang tertular virus HIV melalui gigitan nyamuk/serangga?	1. Ya	2. Tidak
6. Bisakah seseorang tertular HIV dengan cara menggunakan alat makan secara bersama dengan seseorang yang sudah terinfeksi HIV?	1. Ya	2. Tidak
7. Bisakah orang tertular virus HIV melalui jarum suntik yang sudah digunakan oleh orang lain?	1. Ya	2. Tidak
8. Dapatkah Anda mengetahui seseorang sudah terinfeksi HIV hanya dengan melihatnya?	1. Ya	2. Tidak
9. Dapatkah seseorang tertular HIV melalui wadah air yang mereka gunakan bersama ketika mereka menyiapkan obat atau membersihkan spuit?	1. Ya	2. Tidak
10. Dapatkah HIV ditularkan dari ibu ke anaknya selama masa menyusui?	1. Ya	2. Tidak
11. Dapatkah orang yang terinfeksi HIV mendapatkan pengobatan yang memungkinkan mereka hidup lebih sehat untuk waktu yang lebih lama?	1. Ya	2. Tidak
12. Apakah HIV dapat ditularkan melalui transfusi darah?	1. Ya	2. Tidak
13. Apakah melakukan tes HIV (VCT) merupakan cara untuk mengetahui ada virus HIV dalam tubuh kita?	1. Ya	2. Tidak

### III. SIKAP

Petunjuk pengisian: berilah tanda checklist (√) pada kotak yang sesuai dengan sikap anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	Ragu - Ragu	TS	STS
1	Menurut anda Pengguna narkoba suntik merupakan salah satu kelompok risiko tinggi terinfeksi HIV/AIDS					
2	Saya harus menghindari kontak (tidak bersentuhan) dengan ODHA karena HIV dapat menular melalui sentuhan.					
3	Menurut anda berhubungan seks dengan menggunakan kondom adalah cara yang aman untuk mencegah penularan HIV					
4	Saya akan tertular jika berteman atau berdekatan dengan pengidap HIV/AIDS.					
5	Menurut anda HIV menular hanya melalui homoseksual (hubungan seks antara sesama laki-laki).					
6	Menurut anda Orang yang menggunakan jarum suntik dengan steril dapat terhindar dari penularan HIV					
7	Saya tidak perlu mengetahui tentang HIV/AIDS, karena saya merasa tidak memiliki perilaku berisiko tertular HIV/AIDS					
8	Jika salah satu rumah makan terdapat pelayan mengidap HIV/AIDS, saya tetap akan makan di tempat tersebut					
9	Menurut anda berganti-ganti pasangan dapat meningkatkan risiko tertular HIV/AIDS					
10	Untuk mengetahui diri kita tertular HIV, sebaiknya ke layanan kesehatan untuk Tes HIV (VCT)					

<b>IV. Teman Sebaya</b>			
1. Apakah teman anda pernah memberikan informasi tentang pencegahan HIV AIDS?	1.	Ya	2. Tidak
2. Apakah teman anda berbagi jarum suntik dengan anda ketika menggunakan narkoba?	1.	Ya	2. Tidak
3. Apakah teman anda pernah menyarankan untuk menggunakan kondom ketika ingin berhubungan seksual dengan pasangan anda?	1.	Ya	2. Tidak
4. Apakah teman anda pernah mengajak ke Layanan Kesehatan untuk melakukan Tes VCT ?	1.	Ya	2. Tidak
5. Apakah teman anda pernah memberikan jarum suntik yang steril kepada anda?	1.	Ya	2. Tidak
6. Apakah teman anda pernah mengajak anda bertemu dengan petugas penjangkau LSM?	1.	Ya	2. Tidak
7. Apakah anda sering diajak untuk patungan membeli narkoba oleh teman anda?	1.	Ya	2. Tidak
8. Apakah teman anda selalu memberikan solusi ketika anda menghadapi suatu masalah?	1.	Ya	2. Tidak

<b>V. Dukungan Petugas Kesehatan dan LSM</b>		
1. Apakah Petugas Kesehatan dan LSM Pernah memberikan informasi mengenai HIV dan AIDS?	2. Ya    2. Tidak	
2. Apakah Anda pernah bertemu atau mengetahui seorang petugas lapangan yang bekerja untuk program pencegahan HIV/AIDS di kota ini?	1. Ya    2. Tidak	
3. Apakah anda pernah mendapat informasi mengenai tes VCT dari petugas kesehatan dan LSM?	1. Ya 2. Tidak	
4. Apakah Petugas Kesehatan melayani anda dengan baik ketika anda melakukan tes VCT?	1. Ya    2. Tidak	
5. Apakah Petugas kesehatan Ramah dan berkomunikasi yang baik ketika berada di (Puskesmas/Rumah Sakit)?	1. Ya    2. Tidak	
6. Apakah Petugas penjangkau LSM Pernah Menyarankan anda untuk tes VCT?	1. Ya    2. Tidak	
7. Apakah Petugas penjangkau LSM Pernah Menyarankan anda untuk menggunakan kondom ketika akan berhubungan seksual?	1. Ya    2. Tidak	
8. Jika anda pernah melakukan tes VCT, apakah petugas LSM menemani anda ke puskesmas untuk melakukan tes tersebut?	1. Ya    2. Tidak	

VI. Ketersediaan Layanan Alat Suntik Steril		
1. Apakah anda pernah ke layanan kesehatan (Puskesmas/Rumah Sakit)	1. Ya      2. Tidak	
2. Apakah anda memperoleh alat suntik yang steril di puskesmas?	1. Ya      2. Tidak	
3. Apakah anda memperoleh alat suntik yang steril dari petugas lapangan (LSM) ?		
4. Selama <b>sebulan terakhir</b> , apakah Anda ke puskesmas untuk mengambil alat suntik steril?	1. Ya      2. Tidak	
5. Apabila stok jarum anda habis, apakah anda mencari jarum suntik yang steril ?	1. Ya      2. Tidak	
6. Apakah jika jarum suntik tidak di dapatkan di Puskesmas/LSM, apakah anda akan membeli di Apotek atau mencari jarum suntik yang steril?	1. Ya      2. Tidak	
7. Dimana anda biasanya memperoleh jarum suntik?		

VII. TES HIV DAN KONSELING			
1. Apakah Anda pernah ditawari test darah dengan maksud untuk test HIV	1. Ya	2. Tidak	
2. Apakah Anda pernah tes darah untuk menentukan status HIV Anda?	1. Ya	2. Tidak	
3. Terakhir kali Anda melakukan tes HIV, apakah atas kemauan sendiri?	1. Ya	2. Tidak	
4. Terakhir kali Anda melakukan tes HIV, apakah Anda memperoleh hasilnya?		Ya	2. Tidak
5. Terakhir kali Anda melakukan tes HIV, apakah Anda merasakan manfaat konseling sebelum mengetahui hasil tes?	1.	Ya	2. Tidak
6. Terakhir kali Anda melakukan tes HIV, apakah Anda memberitahu hasilnya kepada pasangan tetap, atau teman, atau kerabat?	1. Ya		2. Tidak
7. Apakah pasangan tetap Anda juga melakukan tes HIV?	1. Ya		2. Tidak
8. Apakah Anda menyarankan tes HIV kepada teman Anda?	1. Ya		2. Tidak
VIII. TINDAKAN PENCEGAHAN HIV			
<p>Apakah anda melakukan tindakan berikut untuk untuk mengurangi risiko tertular HIV?  <b>[Lingkari kode jawaban yang sesuai (Jangan dibacakan)]</b></p>			
	Upaya yang dilakukan	Ya	Tidak
A.	Pada <b>hari terakhir</b> Anda menyuntik (tidak termasuk hari ini), apakah Anda menggunakan jarum suntik yang dipakai oleh orang lain sebelumnya atau Anda memberikan jarum suntik yang telah Anda pakai kepada orang lain?	1	2

B. Mengurangi frekuensi penggunaan air yang sama untuk membersihkan jarum suntik	1	2
C. Mengurangi frekuensi setting basah dengan spuit yang sama	1	2
D. Ikut Program Layanan Alat Suntik STeril	1	2
E. apakah Anda selalu menggunakan jarum suntik yang steril?	1	2
F. Mengurangi jumlah teman yang menyuntik	1	2
G. Tidak berganti-ganti pasangan seks	1	2
H. Menggunakan kondom bila berhubungan seks	1	2

**Sebelum mengakhiri pnegisian  
teliti kembali kelengkapan isian kuesioner/jawaban responden**

**Ucapkan terima kasih atas partisipasinya**



## LAMPIRAN OUTPUT

### 1) ANALISIS UJI VALIDASI DAN REABILITAS

#### Hasil Uji Validasi Instrument Penelitian

Pertanyaan	<i>Corrected item-total item correlation</i>	Keterangan
A1	0.520	Valid
A2	0.373	Valid
A3	0.301	Valid
A4	0.333	Valid
A5	0.318	Valid
A6	0.493	Valid
A7	-0.487	Valid
A8	0.303	Valid
A9	-0.308	Valid
A10	0.471	Valid
A11	-0.406	Valid
A12	-0.481	Valid
A13	0.520	Valid
b1	-.0371	Valid
b2	-0.550	Valid
b3	-0.420	Valid
b4	-0.408	Valid
b5	0.475	Valid
b6	0.377	Valid
b7	0.505	Valid
b8	0.307	Valid
b9	0.323	Valid
b10	-0.301	Valid
c1	0.333	Valid

c2	-0.348	Valid
c3	0.545	Valid
c4	0.476	Valid
c5	0.368	Valid
c6	0.410	Valid
c7	0.351	Valid
c8	0.468	Valid
e1	0.360	Valid
e2	0.576	Valid
e3	0.378	Valid
e4	0.407	Valid
e5	0.301	Valid
e6	0.360	Valid
e7	0.560	Valid
e8	0.441	Valid
f1	0.566	Valid
f2	0.336	Valid
f3	0.407	Valid
f4	0.397	Valid
f5	0.300	Valid
f6	0.469	Valid
g1	0.449	Valid
g2	-.0371	Valid
g3	0.335	Valid
g4	0.356	Valid
g5	0.360	Valid
g6	0.379	Valid
g7	0.360	Valid
g8	0.485	Valid
Y1	0.300	Valid
Y2	0.409	Valid

Y3	0.324	Valid
Y4	0.392	Valid
Y5	0.400	Valid
Y6	0.383	Valid
Y7	0.443	Valid
Y8	0.322	Valid

#### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
.747	69

## 2) OUTPUT ANALISIS UNIVARIAT

1. Jenis			
Kelamin	Freq.	Percent	Cum.
-----+-----			
laki-laki	115	92.74	92.74
perempuan	9	7.26	100.00
-----+-----			
Total	124	100.00	

2. Umur Anda			
saat ini?	Freq.	Percent	Cum.
-----+-----			
17 s/d 25	22	17.74	17.74
26 s/d 35	61	49.19	66.94
36 s/d 45	38	30.65	97.58
46 s/d 55	3	2.42	100.00
-----+-----			
Total	124	100.00	

3. Pendidikan tertinggi			
Yang pernah/sedang	Freq.	Percent	Cum.
-----+-----			
tidak tamat SD	1	0.81	0.81
SD/Sederajat	4	3.23	4.03
SMP/Sederajat	16	12.90	16.94
SMA/Sederajat	92	74.19	91.13
Akademi/Peguruan Tinggi	11	8.87	100.00
-----+-----			
Total	124	100.00	

4. Status			
perkawinan	Freq.	Percent	Cum.
-----+-----			
Anda saat			
ini			
-----+-----			
belum kawin	51	41.13	41.13
kawin	62	50.00	91.13
Cerai hidup	10	8.06	99.19

Cerai Mati	1	0.81	100.00
------------	---	------	--------

-----+-----			
Total	124	100.00	

#### D. Pengetahuan

Pengetahuan	Freq.	Percent	Cum.
-------------	-------	---------	------

-----+-----			
Tinggi	114	91.94	91.94
Rendah	10	8.06	100.00

-----+-----			
Total	124	100.00	

#### E. Sikap

Sikap	Freq.	Percent	Cum.
-------	-------	---------	------

-----+-----			
Positif	72	58.06	58.06
Negatif	52	41.94	100.00

-----+-----			
Total	124	100.00	

#### F. Teman Sebaya

Teman_sebay			
a	Freq.	Percent	Cum.

-----+-----			
Positif	104	83.87	83.87
Negatif	20	16.13	100.00

-----+-----			
Total	124	100.00	

#### G. Dukungan Petugas Kesehatan dan LSM

Dukungan_pe			
tugas	Freq.	Percent	Cum.

-----+-----			
Tinggi	115	92.74	92.74
Rendah	9	7.26	100.00

-----+-----			
Total	124	100.00	

### H. Ketersediaan Layanan ALat suntik steril

Ketersediaan Layanan Alat Suntik Sterik	Freq.	Percent	Cum.
tersedia	115	92.74	92.74
tidak	9	7.26	100.00
Total	124	100.00	

### I. Layanan VCT

Konseling	Freq.	Percent	Cum.
Ya	105	84.68	84.68
Tidak	19	15.32	100.00
Total	124	100.00	

Tindakan_PencegahanHIV	Freq.	Percent	Cum.
Ya	102	82.26	82.26
Tidak	22	17.74	100.00
Total	124	100.00	

## 3) OUTPUT ANALISIS BIVARIAT

Pengetahuan	Tindakan_PencegahanHI		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	97	17	114
	85.09	14.91	100.00
	95.10	77.27	91.94
Rendah	5	5	10
	50.00	50.00	100.00
	4.90	22.73	8.06
Total	102	22	124
	82.26	17.74	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 7.7556 Pr = 0.005

Sikap	Tindakan Pencegahan HIV		Total
	Ya	Tidak	
Positif	54	18	72
	75.00	25.00	100.00
	52.94	81.82	58.06
Negatif	48	4	52
	92.31	7.69	100.00
	47.06	18.18	41.94
Total	102	22	124
	82.26	17.74	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 6.1974 Pr = 0.013

Teman_seba ya	Tindakan_PencegahanHI		Total
	Ya	Tidak	
Positif	90	14	104

	86.54	13.46	100.00
	88.24	63.64	83.87
-----+-----+-----			
Negatif	12	8	20
	60.00	40.00	100.00
	11.76	36.36	16.13
-----+-----+-----			
Total	102	22	124
	82.26	17.74	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 8.0949 Pr = 0.004

	Tindakan_PencegahanHI		
Dukungan_p	V		
etugas	Ya	Tidak	Total
-----+-----+-----			
Tinggi	97	18	115
	84.35	15.65	100.00
	95.10	81.82	92.74
-----+-----+-----			
Rendah	5	4	9
	55.56	44.44	100.00
	4.90	18.18	7.26
-----+-----+-----			
Total	102	22	124
	82.26	17.74	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 4.7412 Pr = 0.029



Ketersediaan Layanan	Alat Tindakan Pencegahan		Total
	Suntik Sterik	HIV	
	Ya	Tidak	
tersedia	97	18	115
	84.35	15.65	100.00
	95.10	81.82	92.74
tidak	5	4	9
	55.56	44.44	100.00
	4.90	18.18	7.26
Total	102	22	124
	82.26	17.74	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 4.7412 Pr = 0.029

Tindakan Pencegahan HI	V		Total
	Konseling		
	Ya	Tidak	
Ya	92	13	105
	87.62	12.38	100.00
	90.20	59.09	84.68
Tidak	10	9	19
	52.63	47.37	100.00
	9.80	40.91	15.32
Total	102	22	124
	82.26	17.74	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 13.4948 Pr = 0.000

## 4) Output Analisis Konfounding

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> pengetahuan(1)	-.918	.870	1.114	1	.291	.399
sikap(1)	1.280	.669	3.668	1	.055	3.598
teman(1)	-.962	.652	2.174	1	.140	.382
petugas_kshatan(1)	-1.145	.933	1.508	1	.220	.318
LASS(1)	-1.301	.887	2.152	1	.142	.272
VCT(1)	-1.317	.652	4.079	1	.043	.268
Constant	1.976	.407	23.602	1	.000	7.213

a. Variable(s) entered on step 1: pengetahuan, sikap, teman, petugas\_kshatan, LASS, VCT.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> pengetahuan(1)	-1.183	.869	1.853	1	.173	.306
teman(1)	-1.143	.648	3.115	1	.078	.319
petugas_kshatan(1)	-1.139	.902	1.596	1	.207	.320
LASS(1)	-1.384	.893	2.401	1	.121	.251
VCT(1)	-1.356	.629	4.652	1	.031	.258
Constant	2.433	.378	41.523	1	.000	11.396

## Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> pengetahuan(1)	-1.183	.869	1.853	1	.173	.306
teman(1)	-1.143	.648	3.115	1	.078	.319
petugas_kshatan(1)	-1.139	.902	1.596	1	.207	.320
LASS(1)	-1.384	.893	2.401	1	.121	.251
VCT(1)	-1.356	.629	4.652	1	.031	.258
Constant	2.433	.378	41.523	1	.000	11.396

a. Variable(s) entered on step 1: pengetahuan, teman, petugas\_kshatan, LASS, VCT.

## Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> teman(1)	-1.110	.626	3.143	1	.076	.329
petugas_kshatan(1)	-1.149	.858	1.793	1	.181	.317
LASS(1)	-1.579	.833	3.589	1	.058	.206
VCT(1)	-1.438	.616	5.449	1	.020	.237
Constant	2.361	.363	42.406	1	.000	10.598

a. Variable(s) entered on step 1: teman, petugas\_kshatan, LASS, VCT.

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> teman(1)	-1.083	.600	3.260	1	.071	.339
petugas_kshatan(1)	-1.096	.818	1.795	1	.180	.334
VCT(1)	-1.409	.597	5.575	1	.018	.244
Constant	2.198	.334	43.408	1	.000	9.010

a. Variable(s) entered on step 1: teman, petugas\_kshatan, VCT.

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> teman(1)	-1.037	.588	3.112	1	.078	.354
VCT(1)	-1.575	.576	7.473	1	.006	.207
Constant	2.120	.322	43.293	1	.000	8.333

a. Variable(s) entered on step 1: teman, VCT.

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> VCT(1)	-1.851	.547	11.468	1	.001	.157
Constant	1.957	.296	43.617	1	.000	7.077

a. Variable(s) entered on step 1: VCT.

## 5) OUTPUT ANALISIS UJI MULTIVARIAT

```

Logistic regression          Number of obs  =   124
                             LR chi2(6)       =   23.72
                             Prob > chi2      =   0.0006
Log likelihood = -46.106539    Pseudo R2    =   0.2046

```

```

-----+-----
      Y | Odds Ratio  Std. Err.   z  P>|z|   [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X1 |  3.657655  3.055118   1.55 0.121   .7115776  18.8011
      X2 |  1.934669  .6715097   1.90 0.057   .9798526  3.819906
      X3 |  3.379242  2.205951   1.87 0.062   .9400685  12.14728
      X4 |  3.502576  3.282728   1.34 0.181   .557974   21.98676
      X5 |  4.502915  4.259303   1.59 0.112   .7052497  28.75044
      X6 |  3.246478  2.111073   1.81 0.070   .9076233  11.61233
      _cons | .0533228  .0265022  -5.90 0.000   .0201305  .1412445
-----+-----

```

```

. logit Y X1 X2 X3 X4 X5 X6
Iteration 0: log likelihood = -57.964753
Iteration 1: log likelihood = -46.975782
Iteration 2: log likelihood = -46.112786
Iteration 3: log likelihood = -46.106541
Iteration 4: log likelihood = -46.106539

```

```

Logistic regression          Number of obs  =   124
                             LR chi2(6)       =   23.72
                             Prob > chi2      =   0.0006
Log likelihood = -46.106539    Pseudo R2    =   0.2046

```

```

-----+-----
      Y |   Coef.  Std. Err.   z  P>|z|   [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X1 |  1.296822  .8352669   1.55 0.121  -0.3402708  2.933915
      X2 |  .6599363  .3470928   1.90 0.057  -0.0203531  1.340226
      X3 |  1.217651  .6527946   1.87 0.062  -0.0618025  2.497105
      X4 |  1.253499  .9372324   1.34 0.181  -0.583443   3.09044
      X5 |  1.504725  .9458991   1.59 0.112  -0.3492033  3.358653
      X6 |  1.177571  .6502654   1.81 0.070  -0.0969259  2.452068
      _cons | -2.931392  .497014   -5.90 0.000  -3.905522  -1.957263
-----+-----

```

```
-----
. logistic Y X1 X2 X3 X5 X6
```

```
Logistic regression           Number of obs   =    124
                             LR chi2(5)      =    22.07
                             Prob > chi2     =    0.0005
Log likelihood = -46.929512      Pseudo R2    =    0.1904
```

```
-----
      Y | Odds Ratio  Std. Err.   z  P>|z|  [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X1 |  3.568637   2.86067   1.59  0.113   .7415958  17.17266
      X2 |  1.899486   .6526113   1.87  0.062   .9686942   3.724651
      X3 |  2.976793   1.878491   1.73  0.084   .8641757  10.25405
      X5 |  4.037297   3.782943   1.49  0.136   .6434511  25.33178
      X6 |  3.81575    2.409723   2.12  0.034   1.106698  13.15621
      _cons | .0602619   .0282902  -5.98  0.000   .0240128   .1512317
-----
```

```
. logit Y X1 X2 X3 X5 X6
```

```
Iteration 0: log likelihood = -57.964753
Iteration 1: log likelihood = -47.90269
Iteration 2: log likelihood = -46.9359
Iteration 3: log likelihood = -46.929514
Iteration 4: log likelihood = -46.929512
```

```
Logistic regression           Number of obs   =    124
                             LR chi2(5)      =    22.07
                             Prob > chi2     =    0.0005
Log likelihood = -46.929512      Pseudo R2    =    0.1904
```

```
-----
      Y |   Coef.  Std. Err.   z  P>|z|  [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X1 |  1.272184   .8016141   1.59  0.113  -0.2989509  2.843319
      X2 |  .6415835   .3435725   1.87  0.062  -0.0318063  1.314973
      X3 |  1.090847   .6310452   1.73  0.084  -0.1459792  2.327672
      X5 |  1.395575   .9369992   1.49  0.136  -0.4409093  3.23206
      X6 |  1.339137   .6315201   2.12  0.034   .1013804  2.576894
      _cons | -2.809054   .4694538  -5.98  0.000  -3.729167  -1.888942
-----
```

```
. logistic Y X1 X2 X3 X6
```

```
Logistic regression           Number of obs   =    124
                             LR chi2(4)      =    20.17
                             Prob > chi2     =    0.0005

Log likelihood = -47.877385      Pseudo R2    =    0.1740
```

```
-----
      Y | Odds Ratio Std. Err.   z  P>|z|   [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X1 |  3.862862  3.077982   1.70 0.090   .8103266  18.41443
      X2 |  1.806729  .6083015   1.76 0.079   .9339092  3.495274
      X3 |  2.682355  1.657489   1.60 0.110   .7989856  9.005202
      X6 |  3.44663  2.135011   2.00 0.046   1.023573  11.60568
      _cons | .0723657  .0312041  -6.09 0.000   .031081  .1684886
-----
```

```
. logit Y X1 X2 X3 X6
```

```
Iteration 0: log likelihood = -57.964753
Iteration 1: log likelihood = -48.746144
Iteration 2: log likelihood = -47.882441
Iteration 3: log likelihood = -47.877386
Iteration 4: log likelihood = -47.877385
```

```
Logistic regression           Number of obs   =    124
                             LR chi2(4)      =    20.17
                             Prob > chi2     =    0.0005

Log likelihood = -47.877385      Pseudo R2    =    0.1740
```

```
-----
```

Y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X1	1.351408	.7968138	1.70	0.090	-.2103179	2.913135
X2	.5915178	.3366867	1.76	0.079	-.0683761	1.251412
X3	.986695	.6179233	1.60	0.110	-.2244124	2.197802
X6	1.237397	.6194488	2.00	0.046	.0232998	2.451494
_cons	-2.626023	.4311996	-6.09	0.000	-3.471159	-1.780887

```
-----
```

```
. logistic Y X1 X2 X6
```

```
Logistic regression              Number of obs   =   124
                                LR chi2(3)       =   17.77
                                Prob > chi2       =   0.0005
Log likelihood = -49.077711      Pseudo R2      =   0.1533
```

```
-----
```

Y	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
X1	3.769704	2.877605	1.74	0.082	.8443883	16.82954
X2	1.816386	.609148	1.78	0.075	.9413411	3.504849
X6	4.448616	2.611802	2.54	0.011	1.407605	14.05947
_cons	.0843093	.03408	-6.12	0.000	.0381767	.1861888

```
-----
```

```
. logit Y X1 X2 X6
```

```
Iteration 0: log likelihood = -57.964753
Iteration 1: log likelihood = -49.96843
Iteration 2: log likelihood = -49.083584
Iteration 3: log likelihood = -49.077712
Iteration 4: log likelihood = -49.077711
```



```

Logistic regression              Number of obs   =   124
                                LR chi2(3)      =   17.77
                                Prob > chi2     =   0.0005
Log likelihood = -49.077711      Pseudo R2    =   0.1533

```

```

-----
      Y |   Coef.   Std. Err.   z   P>|z|   [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X1 |  1.326996   .7633504   1.74  0.082   -1.691429   2.823136
      X2 |  .5968489   .3353626   1.78  0.075   -.0604497   1.254148
      X6 |  1.492593   .5871045   2.54  0.011   .3418893   2.643297
      _cons | -2.473263   .404226   -6.12  0.000   -3.265531  -1.680994
-----

```

```
. logistic Y X2 X6
```

```

Logistic regression              Number of obs   =   124
                                LR chi2(2)      =   14.91
                                Prob > chi2     =   0.0006
Log likelihood = -50.507332      Pseudo R2    =   0.1287

```

```

-----
      Y | Odds Ratio   Std. Err.   z   P>|z|   [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X2 |  1.893331   .6276256   1.93  0.054   .9886881   3.625715
      X6 |  5.086732   2.886682   2.87  0.004   1.672585  15.46997
      _cons | .091992   .0361258   -6.08  0.000   .0426068   .1986195
-----

```

```
. logit Y X2 X6
```

```
Iteration 0: log likelihood = -57.964753
```

```
Iteration 1: log likelihood = -51.349743
```

```
Iteration 2: log likelihood = -50.509625
```

```
Iteration 3: log likelihood = -50.507332
```

```
Iteration 4: log likelihood = -50.507332
```

```
Logistic regression           Number of obs   =    124
                             LR chi2(2)         =    14.91
                             Prob > chi2        =    0.0006
Log likelihood = -50.507332   Pseudo R2       =    0.1287
```

```
-----+-----
      Y |   Coef.   Std. Err.   z   P>|z|   [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X2 | .6383377   .3314928   1.93  0.054   -.0113763   1.288052
      X6 | 1.626636   .5674925   2.87  0.004   .5143706   2.7389
   _cons | -2.386053   .3927056  -6.08  0.000   -3.155742  -1.616365
-----+-----
```

```
. logistic Y X6
```

```
Logistic regression           Number of obs   =    124
                             LR chi2(1)        =    11.01
                             Prob > chi2       =    0.0009
Log likelihood = -52.460415   Pseudo R2      =    0.0950
```

```
-----+-----
      Y | Odds Ratio   Std. Err.   z   P>|z|   [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X6 | 6.369231   3.482192   3.39  0.001   2.18131   18.59759
   _cons | .1413043   .0418682  -6.60  0.000   .079058   .2525603
-----+-----
```

```
. logit Y X6
```

```
Iteration 0: log likelihood = -57.964753
Iteration 1: log likelihood = -53.331229
Iteration 2: log likelihood = -52.462162
Iteration 3: log likelihood = -52.460415
Iteration 4: log likelihood = -52.460415
```

```
Logistic regression           Number of obs   =    124
                             LR chi2(1)         =    11.01
                             Prob > chi2         =    0.0009
Log likelihood = -52.460415   Pseudo R2      =    0.0950
```

```
-----
      Y |   Coef.   Std. Err.   z   P>|z|   [95% Conf. Interval]
-----+-----
      X6 |  1.851479   .5467209   3.39  0.001   .7799254  2.923032
      _cons | -1.956839   .2962982  -6.60  0.000  -2.537573 -1.376105
-----
```









KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013  
E-mail : [dekanfkmh@gmail.com](mailto:dekanfkmh@gmail.com), website : [www.fkm.unhas.ac.id](http://www.fkm.unhas.ac.id)

No : 9891/UN4.14/PT.01.04/2020  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

11 Desember 2020

Yth.  
**Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**Cq. Kepala UPT P2T, BKPM**  
**Provinsi Sulawesi Selatan**  
Di -  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nisrina Hanike**  
Nomor Pokok : **K012181123**  
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**  
Konsentrasi : **Epidemiologi**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Komunitas Pengguna Narkoba Suntik di Kota Makassar**".

Pembimbing : 1. Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes (Ketua)  
2. Dr. dr. Masyitha Muis, MS (Anggota)

Waktu Penelitian : Desember 2020 – Februari 2021

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



**Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med.Ed**  
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :  
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas  
2. Peninggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9370/S.01/PTSP/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Ketua Yayasan Gaya Celebes

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 9891/UN4.14/PT.01.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NISRINA HANIKE**  
Nomor Pokok : K012181123  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :  
" **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAKAN PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA KOMUNITAS PENGGUNA NARKOBA SUNTIK DI KOTA MAKASSAR** "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Desember 2020 s/d 14 Januari 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 14 Desember 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,  
2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 14-12-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231







**YAYASAN GAYA CELEBES SULAWESI SELATAN**

(LSM Peduli AIDS & Narkoba)

Jl. Andi Djemma (Inspeksi Kanal No. 50 Makassar)

E-Mail: [gayacelebes@gmail.com](mailto:gayacelebes@gmail.com) / [ssrygc.ypi2016@gmail.com](mailto:ssrygc.ypi2016@gmail.com)

Nomor : 194 / ST / SSRYGC / II / 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Di –  
Makassar


Dengan Hormat

Berdasarkan surat No. 9370/S.01/PTSP/2020 perihal izin penelitian dengan judul "**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAKAN PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA KOMUNITAS PENGGUNA NARKOBA SUNTIK DI KOTA MAKASSAR**". Yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2020 – 20 Februari 2021. Mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Nama : **NISRINA HANIKE**  
Nomor Pokok : K012181123  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)

Maka dengan surat ini kami memberikan Surat Telah Melakukan Izin Penelitian di dilokasi/kantor kami. Demikian surat tugas ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Makassar 24 Februari 2021

Hormat kami  
  
**Drs. H. Andi Akbar Halim, M.Kes**  
Coord. SSR YGC

## **Curriculum vitae**

### **A. Data Pribadi**

1. Nama : NISRINA HANIKE
2. Tempat/tanggal lahir : Maros, 17 April 1993
3. Alamat : Perumnas Tumalia Blok C/122, Maros  
Provinsi Sulawesi Selatan
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam

### **B. Riwayat pendidikan**

1. SD Inpres 60 Tumalia (Tahun 1999 – 2005)
2. SMP Negeri 2 Maros (Tahun 2005 – 2008)
3. SMA Negeri 1 Maros (Tahun 2008 – 2011)
4. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (Tahun 2011-2015)
5. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (Tahun 2018 – 2022)

### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Staf LSM Yayasan Gaya Celebes kota Makassar (Tahun 2017 – 2020)
2. Staf Puskesmas Cendana Putih, Kab. Luwu Utara (Tahun 2021-sekarang)

### **D. Karya Ilmiah / artikel jurnal yang telah dipublikasikan :**

1. Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Pencegahan HIV/AIDS pada Komunitas Pengguna Narkoba Suntik di Kota Makassar